

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka penelitian yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Dalam Mapel Fiqih Di MTs N 3 Rembang”** dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang yaitu dengan melaksanakan kegiatan penunjang diantaranya sebagai berikut :
  - a. Melaksanakan kegiatan tadarus atau membaca Al-Qur'an
  - b. Melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah
  - c. Melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah KBM
  - d. Melaksanakan kegiatan zakat fitrah dibulan Ramadhan
  - e. Melaksanakan kegiatan ziarah kubur
  - f. Kegiatan khitanan massal untuk anak yatim piatu
  - g. Kegiatan amal dan doa korban bencana
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang yaitu sebagai berikut:
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Mendapat dukungan dari komite sekolah, karena mampu membuat kegiatan penunjang sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.
    - 2) Guru/pendidik yang ahli yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan adanya guru yang profesional dalam mengajar akan memberikan dampak yang positif terhadap siswa, dapat membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.
    - 3) Antusias dan semangat dari anak tersebut dalam mengikuti kegiatan, mempunyai dasar ilmu agama yang bagus akan mempermudah anak tersebut dapat menerima dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru.
    - 4) Dari keluarga, orang tua mengarahkan dan menyuruh untuk melakukan hal keagamaan seperti mengikuti madrasah diniyah atau ngaji dimushola anak tersebut

akan mudah menerima pembelajaran yang ada di MTs N 3 Rembang. Juga jika anak tersebut memiliki orang tua yang mempunyai pandai ilmu agama yang baik maka anak tersebut bisa dididik sendiri dirumah.

- b. Faktor penghambat
  - 1) Bekal ilmu agama peserta didik kurang karena masih ada beberapa anak yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan tidak semangat dalam belajar dan mengikuti kegiatan.
  - 2) Salah memilih temandalam pergaulan akan mengakibatkan pada tingkah laku dan kepribadian peserta didik menjadi buruk.
  - 3) Orang tua yang kurang perhatian dan pengawasan terhadap anak saat dirumah.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI
 

Sebagai guru hendaknya tetap meningkatkan profesionalisme, kualifikasi, dan kompetensi yang dimiliki. Harus lebih sabar dalam menghadapi siswa-siswinya yang masih sangat membutuhkan bimbingan dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya.
2. Bagi pengurus Yayasan atau Komite Sekolah
 

Terkait sarana prasarana sekolah diperlukan adanya bantuan dalam meningkatkan fasilitas dan perbaikan gedungnya.
3. Kepada Murid atau Siswa
 

Sebagai siswa harus selalu patuh dan taat, baik kepada orang tua maupun kepada gurunya serta selalu menghormati dan berbuat baik antar sesama siswa.

## C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan ini tak luput dari kesalahan, untuk itu kritikan dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan guna perbaikan dikemudian hari. Demikian skripsi yang dapat penulis berikan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya ranah Pendidikan Agama Islam. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.